

SHARING SESSION PROGRES PEMBUATAN SISTEM PEMBELAJARAN BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI KABUPATEN TANGERANG

¹Yoga Prihastomo, ²Winanti, ³Muhamad Lutfian, ⁴Rizky Setiawan, ⁴Wardiyansah,
⁵Latif Palikal Isbah, ⁶Zaki Ma'rufan Chandra, ⁷Yulius Denny Prabowo

^{1,2}Dosen Prodi Sistem Informasi Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang
^{3,5,6}Mahasiswa Software Engineering Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang
²Mahasiswa Sistem Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang
⁷Dosen Bina Nusantara University, Jakarta, Indonesia

Email: ¹yoga2019@ipem.ac.id, ²winanti12@ipem.ac.id, ³diputviean109@gmail.com,
⁴Rizkystwn2507@gmail.com, ⁵iyanwardi65@gmail.com, ⁶latiffalikal@gmail.com,
⁷zaki.marufan@gmail.com, ⁸yulius.denny@binus.ac.id

Corresponding author: yoga2019@ipem.ac.id

ABSTRAK

Berbagai kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa di sekolah dalam pembelajaran yang dianggap monoton dengan metode konvensional dan belum adanya sistem pembelajaran berkelanjutan berbasis Artificial Intelligence (AI) yang diterapkan di setiap sekolah yang ada di Kabupaten Tangerang. Dibutuhkan aplikasi pembelajaran berbasis AI untuk membantu guru dan siswa agar lebih personalisasi, dan keterlibatan siswa meningkat. Tujuan kegiatan sharing session ini dilakukan untuk sharing session mengenai rancang bangun aplikasi pembelajaran berkelanjutan berbasis AI yang akan diimplementasikan di sekolah SLTA di Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui diskusi secara interaktif mengenai pembuatan aplikasi pembelajaran yang terintegrasi dengan AI. Hasil dari sharing session ini adalah penambahan beberapa fitur dan penyesuaikan logo yang telah dibuat sebelumnya yang telah di cek plagiasinya sebelum sistem diimplementasikan.. Selain itu hasil sharing session juga adanya penambahan beberapa konten video tutorial untuk tampilan di dashboard (*Front end*) dan penambahan fitur pada menu virtual tutor. Hasil sharing session dituangkan dalam bentuk notulen untuk ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan sesegera mungkin sebelum sistem dilakukan ujicoba dan validasi dengan *domain expert* dan calon *user*. Sharing session ini diharapkan dapat membantu memastikan sistem sebelum ujicoba, dan validasi sehingga saat diimplementasikan sistem telah valid dan siap digunakan tanpa ada kendala.

Kata kunci: Sharing Session, Pendampingan, Pembelajaran, Artificial Intelligence, Ujicoba Sistem

ABSTRACT

Various obstacles faced by teachers and students in schools in learning are considered monotonous with conventional methods and the lack of a continuous learning system based on Artificial Intelligence (AI) implemented in every school in Tangerang Regency. AI-based learning applications are needed to help teachers and students to be more personalized, and increase student engagement. The purpose of this sharing session was to share a session on the design of a continuous learning application based on AI that will be implemented in high schools in Tangerang Regency. The method used in this activity was through an interactive discussion about the creation of a learning application integrated with AI. The results of this sharing session were the addition of several features and adjustments to the logo that had been previously created which had been checked for plagiarism before the system was implemented. In addition, the results of the sharing session also included the addition of several video tutorial content for the display on the dashboard (Front end) and the addition of features to the virtual tutor menu. The results of the sharing session were presented in the form of minutes for follow-up and improvements to be made as soon as possible before the system is tested and validated with domain experts and prospective users. This sharing session is expected to help ensure the system before testing and validation so that when implemented the system is valid and ready to use without any obstacles.

Keywords: Sharing Session, Mentoring, Learning, Artificial Intelligence, System Trial

PENDAHULUAN

Gaya belajar, kecepatan dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda dan metode pembelajaran konvensional cenderung kurang optimal. Banyak yang mengkuatirkan penggunaan AI menyebabkan ketergantungan terhadap teknologi. Bahkan guru merasa kesulitan membedaan antara hasil pemikiran AI dengan hasil karya siswa. Pembelajaran di setiap sekolah memiliki cara dan metode yang berbeda-beda terlebih di era digital yang mendorong setiap sekolah untuk terus berinovasi dalam penerapan teknologi digital.

Urgensi dari kegiatan ini adalah penggunaan AI sebagai alat bantu guru, siswa dan pengelola sekolah dalam berbagai hal termasuk dalam pembuatan konten belajar, pembuatan soal ujian, pencarian sumber pengetahuan baru. Berbagai aktivitas akademik yang menggunakan alat bantu artificial intelligence (AI) tidak kalah penting keakuratan dan validitas jawaban yang tidak diragukan lagi. Berbagai persoalan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan menjadi semakin mudah dengan artificial intelligence seperti ChatGPT, deepseek, Gemini, Chatbot atau tool lainnya (Winanti, Prihastomo, Prabowo, Sidik, Hendriyati,

Luthfian, & Setiawan, 2025). Tidak heran jika banyak guru dan siswa menjadi ketergantungan terhadap teknologi tersebut. Guru dan siswa terus dimanja dengan teknologi tersebut sehingga siswa menjadi malas untuk belajar dan membaca sumber referensi (Rudolph et al., 2023).

Kegiatan ini menjadi kegiatan lanjutan yang sebelumnya telah dilakukan yaitu membuat rancangan sistem pembelajaran berkelanjutan terintegrasi dengan AI (Winanti, Prihastomo, Prabowo, Sidik, Hendriyati, Luthfian, Setiawan, Yusuf, et al., 2025). Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tindak lanjut dengan melibatkan semua tim dan calon user untuk memberikan masukan untuk keperluan perancangan sistem ini (Winanti, Prihastomo, Prabowo, Sidik, Hendriyati, Luthfian, Setiawan, & Yusuf, 2025). Sharing session evaluasi progress pembuatan aplikasi pembelajaran berkelanjutan yang terintegrasi dengan AI dilakukan untuk mempersiapkan aplikasi dapat diujicoba dan diimplementasikan oleh guru, siswa dan admin sekolah. Aplikasi dibangun dengan menggunakan EduGainAI yang telah di rubah dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan user (Basuki et al., 2023). Kegiatan ini menjadi kegiatan yang kesekian kali bagi dosen dan mahasiswa dimana sebelumnya telah dilakukan sharing session mengenai digitalisasi kecamatan (Bangun et al., 2025) dan ekspose digitalisasi kecamatan mudah, cepat dan transparan (Suwita et al., 2025). Pembuatan policy brief sebagai tindak lanjut digitalisasi kecamatan (Sudiyono et al., 2025). Expose digitalisasi desa wisata religi Syekh Mubarok (Fernando, Winanti, Riyanto, et al., 2025) dan validasi aplikasi kesehatan berbasis Blochain (Fernando, Winanti, Prabowo, et al., 2025) Selain itu tim juga melakukan kegiatan pemasangan petunjuk arah ditempat obyek wisata Baduy agar para pengunjung tidak tersesat akibat minimnya petunjuk arah (Goestjahjanti et al., 2025) dan penanaman pohon sekitar jalur pertamina Pos Bitung untuk mengurangi polusi udara yang semakin hari semakin tinggi (Jainuri et al., 2025).

Solusi dari permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di era teknologi yang mengharuskan semua serba cepat dan tepat maka Aplikasi pembelajaran berkelanjutan terintegrasi dengan AI ini menjadi salah satu luaran tambahan dari penelitian yang dilakukan tim dengan anggaran Kemdiktisaintek tahun 2025. Dimana tim membuat model dan platform pembelajaran terintegrasi AI yang rencana akan digunakan atau diimplementasikan untuk sekolah yang ada di Kabupaten Tangerang dengan ujicoba pertama kali dilakukan di sekolah tingkat atas (SLTA). Namun aplikasi ini tidak menutup kemungkinan untuk diimplementasikan di perguruan tinggi atau di sekolah SLTP atau bahkan tingkat SD dengan tingkat pengawasan yang ketat. Aplikasi

dibangun untuk mendorong dan meningkatkan keterlibatan siswa untuk lebih termotivasi untuk belajar dikelas ataupun di rumah (Prihastomo et al., 2025). Dengan peraturan dan regulasi yang untuk mengevaluasi dan mengontrol penggunaan aplikasi maka pihak sekolah dapat membuat aturan penggunaan dan pembatasan dari konten-konten yang tidak layak untuk dilihat. Pembatasan dengan algorithma yang telah disesuaikan dengan kebutuhan user menjadi salah satu cara agar pengguna tidak ketergantungan ataupun menyalahgunakan aplikasi ini untuk membuka konten yang tidak bermanfaat.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memastikan sistem yang dibuat telah sesuai dengan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) dan hasil tindak lanjut rapat koordinasi yang telah dilakukan dua minggu sebelumnya tepatnya. Sistem akan diujicobakan ke calon *user* dan divalidasi oleh domain expert (Wibowo et al., 2025) sehingga sistem yang dibangun sesuai dan layak untuk digunakan. Tujuan dari pertemuan kali ini adalah untuk mengetahui progress pengembangan sistem dan memastikan ujicoba sistem serta validasi sistem telah dipersiapkan dengan baik. Penambahan dan masukan dituangkan dalam notulen sharing session untuk dilakukan perbaikan segera dan ujicoba serta validasi akan segera dilakukan setelah kegiatan sharing session ini selesai dan menghasilkan masukan dan perbaikan fitur. Harapannya kegiatan ini dapat membantu dalam mempersiapkan rencana ujicoba dan validasi sistem serta mengevaluasi progress pengembangan sistem secara keseluruhan sebelum sistem benar-benar diimplementasikan di sekolah SLTA yang ada di Kabupaten Tangerang. Platform akan digunakan untuk guru dan siswa SMA yang ada di kecamatan Panongan khususnya untuk SMA “XYZ” di Panongan sebagai tempat ujicoba platform.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 6 September 2025 yang melibatkan semua tim dosen maupun tim mahasiswa bertempat di gedung fakultas Bisnis Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Kegiatan berlangsung selama satu hari yang dihadiri oleh 3 orang dosen dan 4 orang mahasiswa serta 1 orang calon pengguna. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melalui diskusi secara interaktif dan salah satu anggota menjadi notulen untuk mencatat dan mendokumentasikan kegiatan ini. Proses kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang terlihat pada gambar 1



Gambar 1 Proses dan tahapan Kegiatan

Proses atau prosedur pelaksanaan kegiatan sharing session ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- (1) Kegiatan diawali dengan perencanaan kegiatan dimana ketua tim melakukan pendalaman hasil kegiatan sebelumnya, dimana sebelumnya telah dilakukan kegiatan FGD dan tindak lanjut rancang bangun sistem. Kedua kegiatan tersebut telah menghasilkan sistem dengan fitur yang telah disesuaikan dengan user. Berdasarkan hasil kedua kegiatan tersebut maka dilakukan perencanaan kegiatan selanjutnya yaitu sharing session mengenai progress rancang bangun sistem pembelajaran terintegrasi AI. Setelah perencanaan dilakukan dengan matang maka tim melakukan pertemuan yang dikemas dalam kegiatan sharing session progress pembuatan sistem pembelajaran terintegrasi dengan AI
- (2) Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu dosen dan mahasiswa serta calon pengguna. Sharing session membahas mengenai progress pengembangan sistem dan rencana tindak lanjut serta perbaikan fitur. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari dan telah dihasilkan beberapa hasil yang dituangkan kedalam notulen. Hasil notulen akan ditindaklanjuti sesegera mungkin untuk mengantisipasi terjadinya error atau kesalahan saat ujicoba dan validasi sistem.
- (3) Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan sharing session ini efektif atau tidak. Evaluasi dilaksanakan dengan bertanya langsung kepada peserta sharing session mengenai kegiatan ini, dan beberapa pertanyaan mengenai hasil sharing session. Peserta yang ditanya mengatakan bahwa sharing session ini bermanfaat untuk sangat bermanfaat bagi peserta. Beberapa masukan dan hasil diskusi dapat digunakan untuk memperbaiki sistem baik dari segi fitur, layout ataupun output sistem.
- (4) Pembuatan laporan kegiatan setelah kegiatan sharing session selesai dilakukan maka tim membuat laporan hasil sharing session sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan. Laporan dibuat dalam bentuk laporan secara tertulis berupa notulen hasil sharing session dan laporan dalam

bentuk publikasi jurnal.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Sharing session melibatkan dosen, mahasiswa dan satu orang calon pengguna yang memahami mengenai aplikasi sehingga orang tersebut diharapkan dapat memberikan masukan yang sifatnya membangun. Sharing session dilakukan di hari Sabtu, 6 September 2025. Kegiatan dilakukan selama satu hari dan semua tim terlibat secara aktif dan antusias. Sharing session dipimpin langsung oleh tim dosen dengan membuka acara secara langsung. Ketua tim membacakan hasil notulen pertemuan sebelumnya dan memulai mamping hasil tindak lanjut setelah pertemuan sebelumnya. Setiap anggota tim diminta untuk menyampaikan hasil progress sesuai dengan tupoksinya. Untuk membangun aplikasi pembelajaran berbasis AI ini tim menggunakan Framework next js.

Kegiatan sharing session dilakukan untuk mempersiapkan sistem sebelum dilaksanakan proses ujicoba dan validasi oleh domain expert dan stakeholder (pengguna). Beberapa tahapan telah dilakukan sebelumnya dan telah dihasilkan sebuah prototype yang siap untuk dilakukan ujicoba dan validasi. Prototype tersebut harus dipastikan secara menyeluruh agar tidak terjadi kesalahan atau error disaat ujicoba dan validasi ke domaiin expert dan pengguna. Memastikan sistem benar-benar sudah siap dan tidak ada kendala secara signifikan dari mulai input, proses dan output semua bisa berjalan dengan baik.

Beberapa hal telah ditemukan dalam kegiatan sharing session ini mulai dari penambahan fitur dan lainnya sehingga temuan tersebut ditulis dalam sebuah notulen yang kemudian akan dibacakan kembali hasilnya oleh ketua untuk dikoreksi secara bersama-sama apakah notulen yang telah tertulis sudah benar sesuai dengan hasil yang diinginkan. Setelah dibacakan dan disetujui hasil notulen maka keputusan akhir notulen tersebut harus segera ditindaklanjuti.



Gambar 3 Monitoring dan evaluasi Progres Pembuatan Aplikasi Pembelajaran berbasis AI

Dilakukan monitoring dan evaluasi progress pembuatan aplikasi pembelajaran berbasis AI antara dosen dan mahasiswa. Untuk memastikan aplikasi dapat diujicoba dan diimplementasikan untuk guru dan siswa maka perlunya kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) sejauh mana aplikasi telah selesai dibangun. Monev dilakukan untuk memastikan tim telah bekerja dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh ketua tim. Dalam sharing session ini mahasiswa menyampaikan fitur-fitur yang telah diperbaiki dan menampilkan dalam layar infokus hasil perbaikan sesuai dengan hasil notulen rakor terakhir. Beberapa yang harus di revisi terlihat pad

Tabel 1 Perbaikan Aplikasi Pembelajaran berbasis AI

No	Perbaikan	Tindakan
1	Menu Navigasi terdiri dari menu dashboard, AI Content Generator, Virtual Tutor, learning Analytics, Materi Pembelajaran, Group Belajar dan Pengaturan-→ Menu Navigasi dirubah nama menjadi Menu InsanAI dan dari sekian menu baru Virtual Tutor yang berjalan	Selesai
2	Landing Page diberikan video agar lebih menarik	Selesai
3	Blog tidak perlu dan dihapus	Selesai
4	Buat Akun Demo untuk guru dan siswa	Selesai
5	AI Content Generator dan Learning Analytic sebagai menu unggulan	Selesai

Ketua tim menunjuk salah satu tim dari mahasiswa yang menjadi notulen dan mendokumentasikan semua aktivitas pada kegiatan sharing session ini. Telah hadir pula salah satu dosen yang expert dalam bidangnya untuk memberikan masukan yang sifatnya membangun agar aplikasi lebih sempurna sebelum dilakukan ujicoba ke domain expert. Rencana ujicoba akan dilakukan di awal bulan Oktober 2025 dimana ujicoba melibatkan beberapa domain expert dan calon user sehingga sistem dapat diperbarui jika ada tambahan atau masukan dari domain expert dan calon user. Semua masukan akan ditampung di catat untuk segera dilakukan perbaikan.



Gambar 3 Monitoring dan evaluasi Progres Pembuatan Aplikasi Pembelajaran berbasis AI

Kegiatan berikutnya ketua tim menyimpulkan hasil akhir sharing session untuk memastikan bahwa notulen yang telah tertulis sudah benar dan bisa dilakukan tindak lanjut. Ketua tim menyampaikan bahwa semua anggota tim harus bekerja sama bahu membahu agar target penyelesaikan aplikasi di bulan Oktober benar-benar menjadi realisasi. Sesuai dengan target kegiatan bahwa awal Oktober 2025 akan dilakukan ujicoba dan validasi aplikasi ke domain expert dan calon user dan Bulan Oktober akhir sistem telah terimplementasi dengan baik untuk guru dan siswa. Ketua tim mengingatkan agar progress harian dapat dikirim melalui group *WhatsApp* Hibah research 2025 agar semua tim dapat mengetahui dan menambahkan atau menyempurnakan hasil akhir aplikasi.

Dampak kegiatan sharing session bagi mitra agar sistem yang dikembangkan dapat dimanfaatkan oleh user tanpa ada kendala dan bisa berjalan dengan baik. Sharing session ini memiliki manfaat positif untuk menjamin kesiapan implementasi sistem secara maksimal. Pada akhirnya pengguna dapat menggunakan sebagai platform pembelajaran dengan pembuatan materi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif serta penilaian yang dapat dilakukan secara langsung. Keterlibatan siswa lebih meningkat dan hasil belajar dapat dimaksimalkan melalui keterlibatan siswa secara interaktif melalui penggunaan platform pembelajaran terintegrasi AI.

Kegiatan ditutup dengan ucapan terima kasih kepada tim yang telah hadir dan mengikuti sharing session dan dilanjutkan foto bersama sebagai dokumentasi dan bukti kegiatan. Setelah itu tim akan melanjutkan pekerjaan di hari berikutnya dengan tetap berkoordinasi satu sama lain. Acara ditutup langsung oleh ketua tim dan tim dapat kembali ke rumah masing-masing dengan membawa tugas sesuai dengan pic

dan tupoksi masing-masing.

KESIMPULAN

Kegiatan sharing session dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi pembelajaran berkelanjutan berbasis AI telah dibangun sesuai dengan kebutuhan user dan digunakan sebagai tahapan sebelum dilakukan ujicoba dan validasi sistem ke domain expert dan calon user. Kegiatan ini melibatkan tim dosen dan mahasiswa dengan mengundang salah satu orang pakar untuk ikut mengevaluasi aplikasi yang telah dibangun. Aplikasi dipastikan sudah lengkap dan tidak ada kendala saat ujicoba dan validasi sehingga semua tim memberikan masukan dan memaparkan hasil kerja sesuai dengan tupoksi yang telah ditetapkan oleh ketua tim. Sharing session menghasilkan keputusan bahwa aplikasi masih perlu perbaikan dan penambahan beberapa fitur untuk dilengkapi sebelum ujicoba dan validasi aplikasi dilakukan. Tim sesegera mungkin untuk melakukan perbaikan dan melaporkan progres perbaikan kepada ketua tim melalui group *WhatsApp* dimana group tersebut berisi ketua dan anggota tim research fundamental 2025 dari mulai tim dosen dan mahasiswa. Sehingga semua informasi dapat tersampaikan di group dan semua anggota mengetahui hasil terbaru dari rancangan bangun model dan sistem pembelajaran berkelanjutan berbasis AI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kemdiktisaintek yang telah memberikan support berupa anggaran untuk melakukan kegiatan ini melalui hibah penelitian fundamental reguler tahun anggaran 2025 dengan nomor kontrak No: 8063/LL4/PG/2025 dan kontrak turunan antara kampus dengan dosen No 051/RK/UNIPI/VI/2025. Terima kasih kepada Rektor Unipi Tangerang yang selalu mendukung para dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan PkM. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada ketua LPPM yang telah membantu dan menjembatani tim untuk membuat proposal dan telah menyetujui proposal yang tim susun melalui akun Bima. Kepada tim dosen dan mahasiswa yang banyak membantu dan berkorban waktu untuk menyelesaikan paper ini hingga selesai. Kepada tim mahasiswa semoga apa yang kalian lakukan menjadi pengalaman yang berharga bagi kalian semua

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, B., Napitupulu, J., Suwita, J., Sudiyono, Y., & Basuki, S. (2025). Dialog Inisiasi Percepatan Pelayanan Kependudukan dan Integrasi Digital pada Kecamatan Kelapa Dua. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 3(1), 21–25.
- Basuki, S., Supiana, N., Maulana, A., & Alexander, I. F. (2023). FOCUS GROUP DISCUSSION RANCANG BANGUN DIGITAL MARKETING PRODUK FURNITURE BERBAHAN DRUM BEKAS PADA. *Prosiding PKM-CSR*, 6, 1–6.
- Fernando, E., Winanti, W., Prabowo, Y. D., Tjahjana, D., & Johan, M. E. (2025). Focus Group Discussion Validasi Aplikasi Pelayanan Kesehatan Publik Berbasis Teknologi Blockchain bagi Klinik di Kota Depok. *Jurnal ABdimas PHP*, 8(2), 348–355.
- Fernando, E., Winanti, W., Riyanto, R., Murad, D. F., Faza, A., Fianty, M. I., Setiawan, J., & Basuki, S. (2025). Expose Pengembangan Desa Wisata Religi Di Desa Pete Kecamatan Tigaraksa Tangerang. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(01), 21–30.
- Goestjahjanti, F. S., Jeppri, B. B., Budiadyana, G. N., Rohmahdiah, S., Fernando, B., Anshori, F. Al, & Kulla, I. (2025). Kegiatan Penataan dan Pemasangan Petunjuk Arah Jalan sebagai Panduan Perjalanan Wisata di Kampung Baduy Kabupaten Lebak. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(02), 162–171.
- Goestjahjanti, F. S., Kamar, K., Winanti, Basuki, S., Hasna, S., Johan, Himmyázz, I. K., & Kumoro, D. F. C. (2023). SHARING SESSION BUDIDAYA DAN PEMANFATAN TANAMAN MURBEI MENJADI PRODUK OLAHAN MAKANAN SEHAT DI DESA KALIKOA CIREBON. *Bangun*, 09(2), 185–191.
- Jainuri, Riyanto, Hutagalung, D., Maesaroh, S., Winanti, Silitonga, N., Sukriyah, S., Wahyono, M. R., Oktabrianto, O., Wiyono, N., Chyrinne, E., Maharani, H., Gozali, E., Basuki, S., & Goestjahjanti, F. S. (2025). Edukasi Penghijauan dengan Penanaman Pohon dan Kebersihan Lingkungan Kampung Pos Bitung Desa Kadu Jaya Curug. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(02), 148–157.
- Prihastomo, Y., Prabowo, Y. D., & Sidik, A. (2025). Pendampingan Testing Aplikasi Pembelajaran Terintegrasi Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Kabupaten Tangerang. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(02), 182–191.
- Rudolph, J., Tan, S., & Tan, S. (2023). ChatGPT: Bullshit spewer or the end of traditional assessments in higher education? *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(1), 342–363. <https://doi.org/10.37074/jalt.2023.6.1.9>
- Sudiyono, Y., Suwita, J., Winanti, W., & ... (2025). Tindak Lanjut Ekspose melalui Policy Brief untuk Rancang Bangun Digitalisasi yang Mudah, Cepat dan Transparan di Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. *Proletarian* ..., 3(1), 7–13. <https://journal.proletargroup.org/index.php/Proletariancomdev/article/view/256%0Ahttps://journal.proletargroup.org/index.php/Proletariancomdev/article/download/256/146>

Suwita, J., Sudiyono, Y., Winanti, W., Sunanto, R. M., Napitupulu, B. B. J., Basuki, S., Hasna, S., Supiana, N., Nugraha, R. K., & Pratama, S. W. (2025). Expose Digitalisasi Kependudukan Mudah , Cepat dan Transparan Guna Mendukung Program Unggulan Kabupaten Tangerang. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(01), 31–40.

Wibowo, G. S., Maulana, M., Setiawan, R., Fenolia, S., & Kusumawati, W. D. (2025). Implementation of Prototype Method for Developing Website- Based Eyeglass Sales Information System. *International Journal of Innovation Research in Education, Technology and Management*, 2(1), 106–112.

Winanti, W., Prihastomo, Y., Prabowo, Y. D., Sidik, A., Hendriyati, P., Luthfian, M., & Setiawan, R. (2025). Sosialisasi Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligent melalui Focus Group Discussion. *Jurnal ABdimas PHP*, 8(4), 1–8.

Winanti, W., Prihastomo, Y., Prabowo, Y. D., Sidik, A., Hendriyati, P., Luthfian, M., Setiawan, R., & Yusuf, Y. (2025). Tindak Lanjut Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligent Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdimas*, 3(2).

Winanti, W., Prihastomo, Y., Prabowo, Y. D., Sidik, A., Hendriyati, P., Luthfian, M., Setiawan, R., Yusuf, Y., Wardiansyah, W., & Budiadyana, G. N. (2025). Kegiatan Perancangan Aplikasi Pembelajaran berbasis Artificial Intelligent Sebagai Upaya Implementasi Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah. *Proletarian : Community Service Development Journal Vol.*, 3(1), 26–31.

Ria Jayanthi, D. (2022). Kesenjangan Digital dan Solusi yang diterapkan di Indonesia Selama Pandemi Covid-19.

Rinaldi, A. (2020). Potensi Islamic Fintech di Desa Tehadap Pengembangan pelaku UMKM(Studi Pada Pelaku UMKM di Desa Tajurhalang Bogor.

Silitonga, S. (2022). Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha. 108-19.

Sofiana, N. (2021). Sharia Economic Competiton Investpharm: Fintech Berbasis Peer-T-Peer (P2P) Lending Syariah Sebagai Pengembangan Sektor.